



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 24 Juli 2023

Halaman: 1

Warga Yogya Mulai Bingung Buang Sampah

-TPST Piyungan tutup 40 hari, Pemkab Sleman dan Bantul serta Pemkot Yogya diminta tangani sampah secara mandiri



Warga berjaga di Depo sampah Lapangan Karang Kotagede yang mulai ditutup sejak Sabtu (22/7) menyusul penutupan TPST Piyungan.

YOGYA (MERAPI) - Warga Yogya mulai kebingungan buang sampah usai muncul isu penutupan pembuangan sampah terpadu (TPST) Piyungan. Diketahui jika TPST Piyungan ditutup selama 40 hari hingga awal September mendatang lantaran sampah di TPST tersebut sudah melampaui daya tampung.

Surat edaran penutupan TPST Piyungan sudah beredar di media sosial sejak pekan kemarin. Dalam surat edaran yang ditandatangani oleh Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono itu, TPST Piyungan akan ditutup pada 23 Juli hingga 5 September 2023.

"TPST Piyungan sudah sangat penuh dan melebihi kapasitas," demikian bunyi pesan yang tertulis di surat edaran itu.

Dari pengamatan di lapangan, depo-depo sampah di Kota Yogya mulai ditutup sejak Sabtu (22/7).

* Bersambung ke halaman 9

Warga

Sambungan halaman 1

Mereka sudah tak melayani pembuangan sampah dari warga. Misalnya saja depo sampah di Lapangan Karang Kotagede yang sudah ditutup pada Sabtu.

Di depan depo sampah itu terpampang spanduk meminta agar warga memilah sampah di rumah lantaran TPST Piyungan ditutup. "TPST Piyungan ditutup 40 hari," ujar penjaga depo sampah, Wargiyono, Minggu (23/7). Dia menjelaskan jika warga sudah mulai bingung mau buang sampah ke mana. "Sama dengan warga lain, saya juga bingung (buang sampah)," tambah Wargiyono.

Dia pun berharap warga memiliki kesadaran untuk mengelola sampah secara mandiri. Misal dengan dibakar di lingkungan masing-masing. "Syaratnya harus ada kesepakatan warga," kata Wargiyono.

Sementara itu Pemerintah Kabupaten Bantul juga sudah mengantisipasi penutupan TPST Piyungan.

"Pemerintah DIY sudah mengumumkan bahwa TPST

Piyungan ditutup sementara, mulai 23 Juli sampai 5 September, sehingga baik Sleman Kota, maupun Bantul ini sementara harus melakukan langkah-langkah kedaruratan untuk menampung sampah masing-masing," ujar Bupati Bantul Abdul Halim Muslih usai Kirab Bregodo dalam rangka Hari Jadi di Bantul, Minggu (23/7) seperti dilansir *Antara*.

Bupati mengatakan, diketahui bersama bahwa TPST Piyungan itu merupakan tingkat regional yang menampung sampah dari tiga daerah di provinsi DIY, yaitu Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul. Sehingga dia menjelaskan tiga wilayah ini harus menyiapkan langkah-langkah untuk mencari solusi sementara.

Penda DIY pun meminta bahwa tiga wilayah ini untuk segera menyiapkan solusi pembuangan sampah usai TPST Piyungan ditutup.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono melalui surat edaran yang ditandata-

ngani pada Jumat (21/3) meminta agar pemerintah kabupaten/kota mengelola sampah secara mandiri seiring penutupan TPA Regional Piyungan, Bantul mulai 23 Juli sampai 5 September 2023 karena telah melebihi kapasitas.

"Mohon kerja sama kabupa-

ten/kota untuk mengambil langkah-langkah penanganan sampah secara mandiri di wilayah masing-masing. Penutupan itu juga hasil kesepakatan rapat Sekda DIY dengan Sekda Kabupaten Sleman, Sekda Kabupaten Bantul, dan Sekda Kota Yogyakarta," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005